

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Tatalaksana Diare Dehidrasi Ringan atau Sedang	25
Tabel IV. 1 Definisi operasional hubungan antara pemberian MPASI dengan kejadian diare pada anak usia 0—24 bulan di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya	46
Tabel IV. 2 Jadwal penelitian dan pengumpulan data	48
Tabel V. 1 Karakteristik Berdasarkan Pemberian MPASI.....	52
Tabel V. 2 Karakteristik Berdasarkan Kejadian Diare.....	52
Tabel V. 3 Hubungan Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare pada Anak Usia 0—24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 Kerangka Konsep MPASI dengan kejadian diare pada anak usia 0—24 bulan di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya.....	41
Gambar IV. 1 Alur penelitian	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jurnal	64
Lampiran 2 Surat Pernyataan	70
Lampiran 3 Lembar Konsul Skripsi	72
Lampiran 4 Surat Persetujuan Menjadi Responden Penelitian	72
Lampiran 5 Kuesioner	75
Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Chi-Square.....	79
Lampiran 7 Hasil Tubulasi	81
Lampiran 8 Hasil Sertifikat Kelikan Etik.....	82
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 10 Dokumentasi	85

Lampiran 1

HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MPASI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK UMUR 4 — 24 BULAN DI PUSKESMAS DUKUH KUPANG SURABAYA

ABSTRAK

Salma Nadhila Zatil Adli. 2022, Hubungan Antara Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare Pada Anak Umur 4—24 Bulan di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya, Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Pembimbing : dr. Inawati, M.Kes dan dr. Akhmad Sudibya, M.Kes

Diare adalah salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian pada masa anak-anak di negara berkembang. Pemberian MPASI dini merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya diare. Makanan pendamping ASI adalah makanan tambahan yang diberikan pada bayi setelah usia 6 bulan. Pemberian makanan pendamping (MPASI) sangat berpengaruh terhadap kejadian diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian MPASI dengan kejadian diare pada anak 4-24 bulan di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain cross sectional dengan besar sampel 39 responden diambil secara purposive aksidental sampling pada bulan Januari-Maret 2023. Analisis data menggunakan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan ada 45% ibu tidak tepat dalam pemberian MPASI dan 55% yang tepat dalam pemberian MPASI. Hasil uji chi-square menunjukkan ada pemberian MPASI dengan kejadian diare pada bayi usia 0-24 bulan dengan $p\text{-value} = 0,005$ ($\alpha = <0,05$). Dapat disimpulkan pemberian MPASI yang tidak tepat dapat menyebabkan risiko mengalami diare. Upaya dalam menurunkan kejadian diare dapat dilakukan penyuluhan tentang pemberian MPASI yang tepat.

Kata kunci : Makanan pendamping ASI (MPASI), diare, anak

PENDAHULUAN

Diare adalah kondisi di mana seseorang mengalami buang air besar dengan frekuensi lebih sering (tiga kali atau lebih dalam satu hari) dengan bentuk feses yang lebih encer dari biasanya, dalam beberapa kasus disertai darah dan lendir (Nurhayati, 2020). Penyakit diare sendiri masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti

di Indonesia, karena morbiditas dan mortalitasnya yang masih tinggi (Kemenkes, 2011).

Pemberian ASI eksklusif bersifat protektif dan mencegah terjadinya diare pada balita juga mengurangi keparahan diare. Selain itu, penyebab terjadinya diare pada anak dapat disebabkan karena kesalahan saat pemberian makanan, di mana anak diberikan makanan selain air

susu ibu (ASI) sebelum usianya 6 bulan sebagai pendamping ASI (Wardani et al., 2022).

ASI eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah air susu ibu yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain.

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021 didapatkan data dari Kabupaten/Kota bahwa cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif di Jawa Timur pada tahun 2021 sebesar 73,6 %. Pada Profil Kesehatan Kota Surabaya tahun 2020, cakupan ASI eksklusif mencapai angka sebesar 73,56% di Wilayah Surabaya Barat sebanyak 66,42% yang tersebar di 12 Puskesmas di Puskesmas Dukuh Kupang sendiri mencapai angka 61,45% angka yang masih jauh dari target provinsi maupun nasional.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare pada Anak Umur 4—24 Bulan di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya”

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik yang mencari hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* karena saat pengambilan data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada suatu saat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak berumur 4—24 bulan yang mengunjungi Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya dan tercatat pada catatan medik di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Berdasarkan Pemberian MPASI

MPASI	Frekuensi	Persentase (%)
Tepat	18	45
Tidak tepat	21	55
Total	39	100

Tabel V.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (55%) dengan pemberian MPASI yang tidak tepat dan sisanya (45%) pemberian MPASI dengan tepat.

2. Karakteristik Berdasarkan Kejadian Diare

Diare	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	21	53.85
Tidak	18	46.15
Total	39	100

Tabel V.2 menunjukkan bahwa sebagian besar bayi dalam penelitian ini sebanyak 21 anak (53.85%) mengalami diare, sedangkan 18 anak (46.15%) tidak mengalami diare.

ANALISIS DATA

Hubungan antara pemberian MPASI dengan kejadian diare

MPASI	Diare		Total	p-value
	Ya	Tidak		
Tepat	5 (27,8%)	13 (72,2%)	18 (100%)	0,009
Tidak tepat	16 (76,19%)	5 (23,81%)	21 (100%)	
Total	21 (53,85%)	18 (46,15%)	39 (100%)	

Tabel V.3 menunjukkan bahwa dari 100% ibu yang tepat memberikan MPASI, 53,85% bayinya mengalami diare dan 46,15% tidak mengalami diare. Dari 100% ibu yang tidak tepat dalam memberikan MPASI hanya 53,85% bayinya yang mengalami diare. Hasil uji Chi-square diperoleh p-value sebesar 0,009. Karena $p < 0,05$ maka, H_0 ditolak berarti ada hubungan antara pemberian MPASI dengan kejadian diare pada anak usia 4–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menemukan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini sebanyak 22 orang (55%) memberikan MPASI secara tepat pada bayi usia 6-24 bulan. Namun, masih ditemukan sebanyak 18 orang (45%) yang tidak tepat dalam memberikan MPASI. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyandiar *et al.* (2021) yang menemukan bahwa 66,7% ibu telah memberikan MPASI secara tepat pada bayi usia 6-24 bulan.

Pemberian makanan pendamping ASI yang tepat diberikan pada saat anak usia

setelah enam bulan. Hal ini dikarenakan sistem pencernaan pada anak usia setelah enam bulan sudah dapat menerima asupan makanan dengan baik. Anak yang diberi MPASI pada saat usia kurang dari enam bulan, akan mempunyai resiko untuk terpapar diare. Ketepatan pemberian MPASI pada bayi sangat berpengaruh terhadap proses tumbuh kembang anak. Selain itu, ketepatan pemberian MPASI pada bayi juga berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan bayi yang dapat menimbulkan penyakit pada balita salah satunya yaitu diare (Maelana, 2017).

Pemberian MPASI bertujuan untuk menambah energi dan zat-zat gizi yang diperlukan bayi karena ASI tidak dapat memenuhi kebutuhan bayi secara terus menerus, dengan demikian makanan tambahan diberikan untuk mengisi kesenjangan antara kebutuhan nutrisi total pada

anak dengan jumlah yang didapatkan dari ASI. Namun apabila dalam pemberian MPASI terlalu dini dapat mengakibatkan banyak bayi yang mengalami diare. Masalah gangguan pertumbuhan pada usia dini yang terjadi diduga kuat berhubungan dengan banyaknya bayi yang sudah diberi MPASI sejak usia satu bulan, bahkan sebelumnya (Maelana, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100% ibu yang tepat memberikan MPASI, 27,8% bayinya mengalami diare dan 72,2% tidak mengalami diare. Dari 100% ibu yang tidak tepat dalam memberikan MPASI hanya 53,85% bayinya yang mengalami diare. Hasil uji Chi-square diperoleh p-value sebesar 0,009. $P < 0,05$ berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan antara pemberian MPASI dengan kejadian diare pada anak usia 0-

24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyandiar *et al.* (2021) yang menemukan ada hubungan yang signifikan antara ketepatan pemberian MPASI dengan kejadian diare pada anak usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya. Menurut penelitian yang dikatakan oleh Widyasari (2017), terdapat hubungan jenis pemberian MPASI dan cara pemberian MPASI dengan kejadian diare pada balita. Penelitian lain yang dilakukan Wahyuni (2019) terdapat hubungan cara pemberian MPASI dan jenis pemberian MPASI dengan bayi usia kurang dari 6 bulan dengan kejadian diare.

Pada pemberian MPASI yang tepat masih ditemukan 27,8% bayi yang mengalami diare. Bayi merupakan usia yang rentan terkena penyakit infeksi salah satunya diare yang diakibatkan makanan yang terkontaminasi. Bakteri *Esherichia Coli* yang paling sering menyebabkan diare ada bayi dikarenakan kontaminasi pada alat makan bayi pada saat memberikan makanan pendamping ASI (MPASI) (Vitiani *et al.*, 2017). Terdapat sebuah studi menyatakan penularan diare dari kontaminasi makanan terutama disebabkan oleh makanan pendamping dimana tingkat terkontaminasinya lebih tinggi daripada air minum (Morse *et al.*, 2019). Faktor lain yang dapat menyebabkan nak terkena diare diantaranya yaitu mrut Kemenks ada delapan cara yang harus dilakukan ibu sebelum memberikan Makanan pendamping ASI, yaitu ibu mencuci tangan sebelum memberikan MPASI, yang kedua ibu mencuci tangan setelah memberikan MPASI, yang ketiga ibu mencuci tangan bayi sebelum

makan,ang keempat ibu mencuci tangan balita setelah makan, yang kelima ibu mencuci bahan makanan sebelum memasak, yang keenam ibu mencuci peralatan dapur sebelum menggunakannya, yang ketujuh ibu mencuci peralatan makan bayi sebelum menggunakannya, dan yang terakhir ibu tidak menyimpan makanan bayi yang tidak dihabiskan (Kemenkes RI., 2014).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat adanya hubungan antara ketepatan pemberian MPASI dengan kejadian diare ($p=0,009$)
2. Sebagian besar responden dalam penelitian ini (55%) memberikan MPASI secara tepat pada bayi usia 6-24 bulan. Namun, masih ditemukan 45% yang tidak tepat dalam memberikan MPASI.
3. Sebagian besar bayi dalam penelitian ini (53.85%) pernah mengalami diare, sedangkan 46.15% lainnya tidak mengalami diare.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diambil beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Instansi Terkait

Puskesmas lebih banyak memberikan pemberian informasi oleh petugas kesehatan berwenang di tingkat puskesmas tentang upaya penanganan diare pada balita kepada ibu yang memiliki bayi dan yang lebih penting. Perlu adanya perhatian dari pemerintah

khususnya Dinas Kesehatan bagian promosi kesehatan untuk penyebarluasan informasi dengan strategi KIE kepada ibu yang memiliki balita dan keluarganya tentang upaya penanganan diare pada balita seperti tentang penyebab diare, cara penanganan diare, gejala diare, dan akibat diare pada anak.

2. Bagi Orangtua Anak

Orang tua anak dapat memperluas pengetahuannya tentang diare dan menerapkan perilaku yang benar dalam pencegahan diare seperti memperhatikan ketepatan pemberian MPASI, mengatur cara pengolahan makanan dan memerhatikan lingkungan sehingga diharapkan akan memperkecil risiko balita untuk mengalami penyakit diare.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk melanjutkan penelitian tentang diare pada bayi. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat menambahkan variabel lain yang lebih spesifik sehingga nantinya akan mendapatkan informasi yang lebih luas dan lengkap.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan pertama kali dan kurangnya pengalaman dari peneliti sehingga masih banyak kekurangan.
2. Rancangan penelitian menggunakan cross sectional memiliki kelemahan yaitu. pengukuran variabel hanya dilakukan satu kali dalam satu waktu, sehingga untuk meramalkan suatu kecenderungan tidak valid.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, T. (2011). *Buku Saku Lintas Diare*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta

Alam, N. H., & Ashraf, H. (n.d.). *Treatment of Infectious Diarrhea in Children*.

Cahyandiar, M. I., Khotimah, S., dan Duma, K. 2021. Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MPASI) dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Temindung Samarinda. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 3(3): 395-403.

Diarrhoea. (n.d.). Retrieved November 8, 2022, from https://www.who.int/health-topics/diarrhoea#tab=tab_1

Diarrhoeal disease. (n.d.). Retrieved November 8, 2022, from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>

Dinkes Jatim. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2021*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Dinkes Kota Surabaya. (2020). *Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2020..* Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Available at: <http://dinkes.surabaya.go.id/portal/profil/>

Dipasquale, V., & Romano, C. (2020). Complementary feeding: new styles versus old myths. *Minerva Medica*, 111(2), 141–152. <https://doi.org/10.23736/S0026-4806.19.06320-1>

Dorland, W.A. Newman. (2012). *Kamus Kedokteran Dorland; Edisi 28*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

- Fine KD, Krejs GJ, Fordtran JS. Diarrhea. Dalam: Sleisenger M, Fordtran JS, penyunting. (2015). *Gastrointestinal disease: pathophysiology, diagnosis, management Edisi ke 2*. Philadelphia: W.B.Saunders Company.
- Gan, J., Bornhorst, G. M., Henrick, B. M., & German, J. B. (2018). Protein digestion of baby foods: study approaches and implications for infant health. *Molecular Nutrition & Food Research*, 62(1). <https://doi.org/10.1002/MNFR.201700231>
- Gibney, M. J. (2013). *Gizi Kesehatan Masyarakat* (Hartono Andry dan Widyastuti Palupi, Penerjemah). Jakarta : Penebit buku kedokteran EGC.
- Hasifah, H. 2018. Hubungan Sanitasi Makanan Dan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontonombo I Kab. Gowa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 12(1): 53-58.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2020.
- Kemenkes RI. 2014. Modul pelatihan konseling pemberian makan bayi dan anak. Jakarta: Kemenkes RI
- Kishnam, Y. G. 2015. Gambaran Perilaku Hidup Sehat Ibu Yang Memiliki Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ubud I, Kabupaten Gianyar Bali Tahun 2014. *Intisari Sains Medis (ISM)*. 4(1): 51-58. <https://doi.org/10.15562/ism.v4i1.49>
- Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11>
- Martin, C. R., Ling, P. R., & Blackburn, G. L. (2016). Review of infant feeding: Key features of breast milk and infant formula. *Nutrients*, 8(5), 1–11. <https://doi.org/10.3390/nu8050279>
- Maelana, S. 2017. Hubungan Ketepatan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Puskesmas Umbulharjo I. Naskah Publikasi. Universitas 'Aisyiyah. Yogyakarta.
- Molike, E. (2014). *Variasi Resep Makanan Bayi*. Jakarta: Kunci Aksara
- Morse, T., Chiddziwisano, K., Tilley, E., Malolo, R., Kumwenda, S., Musaya, J., dan Cairncross. 2019. Developing a Contextually Appropriate Integrated Hygiene Intervention to Achieve Sustained Reductions in Diarrheal Diseases. *Sustainability*. 11(1): 1-17.
- MRA Media. (2020). *Semua Hal tentang MPASI untuk Sang Buah Hati*. Jakarta : PT Media Dinamika Selaras.
- Mufida, L., Widyaningsih, T. D., & Maligan, J. M. (2015). Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk Bayi 6 – 24 Bulan : Kajian Pustaka. *Basic Principles of Complementary Feeding for Infant 6 - 24 Months : A Review. Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 3(4), 1646–1651.
- Nurhayati. (2020). *Ayo Cegah Diare*. Bandung : Panca Terra Firma
- Sari, T. Y. (2014). *Variasi Menu MPASI : Kumpulan Resep MPASI Enak dan Menyehatkan*. Yogyakarta : Notebook
- Siregar, W. W., Saragih, N. T., Sihotang, S. H., Munthe, N. G., Handayani, D., dan

- Ritonga, N. J. 2019. Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi Dan sanitasi Makanan Pada Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Dengan Kejadian Diare. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*. 2(1): 1-5.
- Sumampouw, O. J., Soemarno., Andarini, S., & Sriwahyuni, E. (2017). *Diare Balita : Suatu Tinjauan dari Bidang Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Deepublish
- Tim Adaptasi Indonesia. (2009). Diare. In: World Health Organization, (ed.). *Buku saku pelayanan kesehatan Anak di rumah sakit*. Jakarta: World Health Organization
- Vitiana, D. N. L., Martini, dan Hestingsih, R. 2017. Gambaran Kejadian Diare Balita 6-24 Bulan dan Kontaminasi Bakteri Escheria Coli pada Penyajian MP ASI Lokal di Kelurahan Tandang, Semarang, 5(4): 307-316.
- Wardani, N. M. E., Witarini, K. A., Putra, P. J., & Artana, I. W. D. (2022). Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Diare pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Medika Udayana*, 11(01), 12–17.
- Wargiana, R., Susumaningrum, L. A., & Rahmawati, I. (2013). Hubungan Pemberian MP-ASI Dini dengan Status Gizi Bayi Umur 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember (The Correlation between Giving Early Complementary Breastfeeding and Level Baby Nutrition 0-6 Month in Work Area of Rowotengah C. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 1(1).
- White, J. M., Beal, T., Arsenault, J. E., Okronipa, H., Hinnouho, G.-M., Chimanya, K., Matji, J., & Garg, A. (n.d.). *Micronutrient gaps during the complementary feeding period in 6 countries in Eastern and Southern Africa: a Comprehensive Nutrient Gap Assessment*.
<https://doi.org/10.1093/nutrit/nuaa142>
- Widyasari, Y. 2017. Hubungan antara faktor pemberian makanan pendamping air susu ibu dengan kejadian diare pada balita usia 6-12 bulan di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya. Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.
- World Health Organization. (2008). HIV transmission through breastfeeding : a review of available evidence. 2007 update. World Health Organization.
- Widoyono. (2011). *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya*. Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta.
- Wijoyo. (2013). *Diare Paham Penyakit dan Obatnya*, Citra Aji Pratama, Yogyakarta.

Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Salma Nadhila Zatil Adli;
NPM : 20700115;
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;

menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis dengan judul “Hubungan Antara Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare pada Anak Umur 4 — 24 Bulan di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya”, benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 20 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular meter stamp. The stamp contains the text 'METERAT TEMPEL' and a unique alphanumeric code 'BRF6CAKX544921436' at the bottom.

(Salma Nadhila Zatil Adli)

NPM : 20700115;

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI E-REPOSITORY

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salma Nadhila Zatil Adli
NPM : 20700115
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Universitas : Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil studi literatur saya dengan judul:

“Hubungan Antara Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare pada Anak Umur 4 — 24 Bulan di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya” Bersedia untuk diunggah di dalam e-Repository Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Surat pernyataan persetujuan ini digunakan sebagaimana diperlukan.

Surabaya, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
CBAKX544921431

(Salma Nadhila Zatil Adli)

NPM: 20700115

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Nadhila Zatil Adli

NPM : 20700115

Program Studi : Pendidikan Dokter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil penelitian saya dengan judul:

“Hubungan Antara Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare pada Anak Umur 4 — 24 Bulan di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya” Bersedia untuk dimuat di dalam majalah atau jurnal ilmiah atas nama pembimbing dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti.

Surabaya, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



(Salma Nadhila Zatil Adli)


NPM: 20700115

Keterangan:

Surat pernyataan ini harap diserahkan kepada petugas di Kesekretariatan Unit Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi (UPPP)

Lampiran 3

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI




YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI
 Jln. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya Telp/Fax. 5686531-5614001

Form TA 05

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : SALMA MADHILA ZATIL ADLI
 NPM : 2070011
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare pada Bayi Umur 0-24 Bulan di Puskesmas Duituh Kupang Jember
 Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Dzulhijah, M. Ter. (Mandiri/Utama/Pendamping)

Topik Pembahasan			Alternatif Topik Pembahasan		
Bulan : <u>Oktober</u> Tanggal	Topik pembahasan I	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : <u>Juni</u> Tanggal	Topik pembahasan I	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
11 Oktober 2022	Pengajuan judul	<i>[Signature]</i>	12 Juni 2023	Konultasi BAB V-VII	<i>[Signature]</i>
11 Oktober 2022	Pengajuan judul	<i>[Signature]</i>	13 Juni 2023		
24 Oktober 2022	Pengajuan judul				
Bulan : <u>Desember</u> Tanggal	Topik pembahasan II	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : <u>Juni</u> Tanggal	Topik pembahasan II	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
20 November 2022	Pemilihan variabel penelitian/Studi Literatur	<i>[Signature]</i>	15 Juni 2023	Konultasi BAB V-VII	<i>[Signature]</i>
21 November 2022	Pemilihan variabel penelitian/Studi Literatur	<i>[Signature]</i>	15 Juni 2023		
22 November 2022	Pemilihan variabel penelitian/Studi Literatur	<i>[Signature]</i>	16 Juni 2023		
Bulan : <u>Desember</u> Tanggal	Topik pembahasan III	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : <u>Juni</u> Tanggal	Topik pembahasan III	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
6 Desember 2022	Latar belakang penelitian/Studi Literatur	<i>[Signature]</i>	17 Juni 2023	Konultasi BAB V-VII	<i>[Signature]</i>
7 Desember 2022	Latar belakang penelitian/Studi Literatur	<i>[Signature]</i>	17 Juni 2023		
	Latar belakang penelitian/Studi Literatur				
Bulan : <u>Desember</u> Tanggal	Topik pembahasan IV	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : <u>Juni</u> Tanggal	Topik pembahasan IV	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
12 Desember	Tinjauan pustaka	<i>[Signature]</i>	19 Juni 2023	Konultasi BAB V-VII	<i>[Signature]</i>
13 Desember	Tinjauan pustaka	<i>[Signature]</i>			
	Tinjauan pustaka				
Bulan : <u>Maret</u> Tanggal	Topik pembahasan V	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : <u>Februari</u> Tanggal	Topik pembahasan V	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
29 Maret 2023	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya	<i>[Signature]</i>	20 Februari 2023	Konultasi etik	<i>[Signature]</i>
29 Maret 2023	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya	<i>[Signature]</i>			
	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya				



YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI
 Jln. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya Telp/Fax. 5686531-5614001

Form TA 05

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Salma Madhila Zatil Adli
 NPM : 2070011
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare pada Bayi Umur 0-24 Bulan di Puskesmas Duituh Kupang Jember
 Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Dzulhijah, M. Ter. (Mandiri/Utama/Pendamping)

Topik Pembahasan			Alternatif Topik Pembahasan		
Bulan : <u>Oktober</u> Tanggal	Topik pembahasan I	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : <u>Juni</u> Tanggal	Topik pembahasan I	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
12-10-2022	Pengajuan judul	<i>[Signature]</i>	12 Juni 2023	Konultasi BAB V-VII	<i>[Signature]</i>
21-10-2022	Pengajuan judul	<i>[Signature]</i>	13 Juni 2023		
25-10-2022	Pengajuan judul				
Bulan : <u>Desember</u> Tanggal	Topik pembahasan II	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : <u>Juni</u> Tanggal	Topik pembahasan II	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
7-11-2022	Pemilihan variabel penelitian/Studi Literatur	<i>[Signature]</i>	15 Juni 2023	Konultasi BAB V-VII	<i>[Signature]</i>
11-11-2022	Pemilihan variabel penelitian/Studi Literatur	<i>[Signature]</i>	16 Juni 2023		
19-11-2022	Pemilihan variabel penelitian/Studi Literatur		16 Juni 2023		
Bulan : <u>Desember</u> Tanggal	Topik pembahasan III	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : <u>Juni</u> Tanggal	Topik pembahasan III	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
8-12-2022	Latar belakang penelitian/Studi Literatur	<i>[Signature]</i>	17 Juni 2023	Konultasi BAB V-VII	<i>[Signature]</i>
6-12-2022	Latar belakang penelitian/Studi Literatur	<i>[Signature]</i>			
	Latar belakang penelitian/Studi Literatur				
Bulan : <u>Desember</u> Tanggal	Topik pembahasan IV	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : <u>Februari</u> Tanggal	Topik pembahasan IV	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
10-12-2022	Tinjauan pustaka	<i>[Signature]</i>	20 Februari 2023	Konultasi etik	<i>[Signature]</i>
	Tinjauan pustaka				
	Tinjauan pustaka				
Bulan : <u>Maret</u> Tanggal	Topik pembahasan V	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Bulan : <u>Februari</u> Tanggal	Topik pembahasan V	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
29 Maret 2023	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya	<i>[Signature]</i>	22 Februari 2023	Konultasi etik	<i>[Signature]</i>
30 Maret 2023	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya	<i>[Signature]</i>			
31 Maret 2023	Kerangka konsep studi literatur/penelitian dan hipotesisnya	<i>[Signature]</i>			

Lampiran 4

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama :

Usia :

Alamat :

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare pada Anak Umur 0 — 24 Bulan di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya” yang akan dilakukan oleh Salma Nadhila Zatil Adli mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini. Bila sewaktu-waktu membutuhkan penjelasan dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Salma Nadhila no. HP. = 082119058140 atau melalui email : salmanadilla@gmail.com

Surabaya, 2023

Yang Menyatakan

(.....)

Lampiran 5

KUISIONER

HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MPASI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK UMUR 0 — 24 BULAN DI PUSKESMAS DUKUH KUPANG SURABAYA

No, Responden :

Tanggal :

Petunjuk mengerjakan:

1. Tulislah tanggal pengisian yang sesuai dengan tanggal Anda mengisi kuesioner.
2. Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pertanyaan yang tertera.
3. Berilah tanda silang (X) atau centang (\surd) pada jawaban yang Anda anggap benar.
4. Bila dalam pengisian kuisisioner Anda dapat bertanya pada petugas.

I. Identitas Orangtua

Usia : tahun

Pekerjaan :

Pendidikan terakhir :

Alamat :

II. Identitas Anak

Umur : tahun

Jenis Kelamin :

III. Pemberian MPASI

1. Apakah bayi Ibu sudah diberikan makanan pendamping ASI?

Ya

Tidak

2. Usia berapa anak ibu saat pertama kali diberikan MPASI? (Sebutkan
berapa bulan)

< 6 bulan

\geq 6 bulan

Sebutkan (.....) bulan

Sebutkan (.....) bulan

3. Berapa kali dalam sehari pemberian MPASI pada anak? (Sebutkan berapa kali)

.....

4. Apakah anak Ibu pernah diberikan madu atau MPASI mengandung madu? (Jika Ya, sebutkan pada umur berapa)

Ya

Tidak

(Saat umur)

5. Jenis makanan yang diberikan :

Jenis	Pengertian	Ya	Tidak
a. Lumat	Makanan yang dihancurkan atau disaring. Contoh : bubur susu, bubur sumsum, pisang saring/kerok, papaya saring, sayur-sayuran saring, buah-buahan saring dan nasi tim saring		
b. Lunak	Makanan yang dimasak dengan banyak air dan tampak berair. Contoh : bubur nasi, bubur ayam, nasi tim, kentang yang dihancurkan		
c. Padat	Makanan lunak yang tidak nampak berair dan biasanya disebut makanan keluarga. Contoh : nasi tim, lontong, kentang rebus, biskuit		

IV. Kejadian Diare

1. Apakah anak ibu mengalami buang air besar yang encer?
 Ya Tidak
2. Berapa kali anak ibu BAB dalam sehari?
 Kurang dari 3x sehari 3x sehari atau lebih dari 3x sehari
3. Kapan anak ibu mengalami diare?
 Setelah pemberian MPASI Sebelum pemberian MPASI

Lampiran 6

HASIL UJI STATISTIK CHI-SQUARE

Frequency Table

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bekerja	16	40.0	40.0	40.0
Tidak bekerja	23	60.0	60.0	100.0
Total	39	100.0	100.0	

MPASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tepat	18	45.0	45.0	45.0
Tidak tepat	21	55.0	55.0	100.0
Total	39	100.0	100.0	

Diare

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	26	67.5	67.5	67.5
Tidak	13	32.5	32.5	100.0
Total	39	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MP_ASI * Diare	39	100.0%	0	.0%	39	100.0%

MP_ASI * Diare Crosstabulation

			Diare		Total
			Ya	Tidak	
MP_ASI	Tepat	Count	5	13	18
		% within MP_ASI	27.8%	72.2%	100.0%
	Tidak tepat	Count	16	5	21
		% within MP_ASI	76.19%	23.81%	100.0%
Total		Count	21	18	39
		% within MP_ASI	53.85%	46.15%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	23.539 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	20.362	1	.009		
Likelihood Ratio	29.176	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	22.951	1	.000		
N of Valid Cases ^b	40				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.85.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 7


HASIL TUBULASI

MP-ASI Benar, Ada Diare													
No	Responden	Pemberian MP-ASI								Kejadian Diare			
		1	2	3	4	5			1	2	3		
						a	b	c					
1	Alifa	1	1	$\geq 2x$	0	0	1	0	1	1	1	1	1
2	Afifah	1	1	$\geq 2x$	0	0	1	0	1	1	1	1	1
3	Andika	1	1	$\geq 2x$	1	0	0	1	1	1	1	1	1
4	Siti Chodijah	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
5	Munsiani	1	1	$\geq 2x$	0	0	0	1	1	1	1	1	1

MP-ASI Benar, Tidak Diare													
No	Responden	Pemberian MP-ASI								Kejadian Diare			
		1	2	3	4	5			1	2	3		
						a	b	c					
1	Rahma	1	1	$\geq 2x$	0	1	0	0	1	0	0	0	2
2	Satila Indra	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
3	Fauzia	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
4	Ninda	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
5	Ayu	1	1	$\geq 2x$	0	0	1	0	1	0	0	0	2
6	Novah	1	1	$\geq 2x$	0	0	0	1	1	0	0	0	2
7	Tresna	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
8	Wahyu	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
9	Margaretha	1	1	$\geq 2x$	0	0	0	1	1	0	0	0	2
10	Dayat	1	1	$\geq 2x$	0	0	0	1	1	0	0	0	2
11	Sawitri	1	1	$\geq 2x$	1	0	0	1	1	0	0	0	2
12	Sika	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
13	Eni	1	1	$\geq 2x$	0	1	0	0	1	0	0	0	2

MP-ASI Salah, Diare												
No	Responden	Pemberian MP-ASI							Kejadian Diare			
		1	2	3	4	5			1	2	3	
						a	b	c				
1	Fika	1	1	$\geq 2x$	1	0	1	0	2	1	1	1
2	Putri A	1	0	$\geq 2x$	0	1	0	0	2	1	1	1
3	Reza	1	1	$\geq 2x$	1	1	1	0	2	1	1	1
4	Nyoman	1	1	$\geq 2x$	1	1	0	0	2	1	1	1
5	Yulia	1	0	$\geq 2x$	0	1	0	0	2	1	1	1
6	Asri	1	0	1x/minggu	1	1	0	0	2	1	1	1
7	Eva	1	1	$\geq 2x$	0	1	0	1	2	1	1	1
8	Antonia	1	1	$\geq 2x$	0	1	1	1	2	1	1	1
9	Erly	1	1	$\geq 2x$	1	0	0	1	2	1	1	1
10	Putri - Pulausari	1	1	$\geq 2x$	1	0	0	1	2	1	1	1
11	Putri - Simo	1	0	$\geq 2x$	1	0	0	1	2	1	1	1
12	Wati	1	1	$\geq 2x$	1	0	0	1	2	1	1	1
13	Dewi	1	0	$\geq 2x$	0	0	1	0	2	1	1	1
14	Eni	1	1	$\geq 2x$	1	1	0	0	2	1	1	1
15	Indria	1	1	$\geq 2x$	0	0	0	1	2	1	1	1
16	Ika	1	1	$\geq 2x$	0	0	1	0	2	1	1	1

SERTIFIKAT KELAIKAN ETIK



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
"ETHICAL CLEARANCE"

No. 49 /SLE/FK/UWKS/2023

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN


PENELITIAN BERJUDUL:
HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MP-ASI DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BAYI UMUR 0 - 24 BULAN
DI PUSKESMAS DUKUH KUPANG SURABAYA

PENELITI UTAMA:
SALMA NADHILA ZATIL ADLI


UNIT / LEMBAGA / TEMPAT PENELITIAN:
PUSKESMAS DUKUH KUPANG SURABAYA

MENYATAKAN:
" LAIK ETIK "

Mengetahui,
Dekan




Prof. Dr. Kuntaman, dr. MS., Sp.MK(K)



Surabaya, 10 April 2023

Ketua Unit,



Dr. Erny, dr., Sp.A (K)

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS KESEHATAN
Jalan Jemursari No. 197 Surabaya
Telp. (031) 8439473, 8439372

Surabaya, 06 Desember 2022

Nomor : 072/39913/436.7.2/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Survey / Penelitian
a/n Salma Nadhila Zatil Adli

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Dukuh Kupang
di -
Surabaya

Dari : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu

Nomor : 070/3195/S/RPM/436.7.15/2022

Tanggal : 30 November 2022

Hal : Penelitian

Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan survey / penelitian oleh :

Nama : **Salma Nadhila Zatil Adli**

NIM : 20700115

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya

Alamat : Dsn. Sukasari RT 003 RW 001, Kel./Desa Gudang, Kec.
Tanjungsari

Tujuan Penelitian : Menyusun Skripsi

Tema Penelitian : Hubungan Antara Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Diare
pada Bayi Umur 0-24 Bulan di Puskesmas Dukuh Kupang
Surbabaya

Lamanya Penelitian : 1 Desember Tahun 2022 s/d 1 Februari Tahun 2023

Pengikut : -

Dengan syarat – syarat / ketentuan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan harus mentaati ketentuan ketentuan/peraturan yang berlaku dimana dilakukannya kegiatan survey/penelitian.
2. Dilarang menggunakan kuesioner diluar design yang telah ditentukan.

3. Yang bersangkutan sebelum dan sesudah melakukan survey/penelitian harap melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
4. Surat ijin ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi syarat-syarat serta ketentuan seperti diatas.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada Saudara Kepala Puskesmas untuk memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan sepenuhnya.

Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

a.n Kepala Dinas,
SEKRETARIS



drg. PRIMAYANTI
Pembina
NIP.197210232005022002

Tembusan:
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Kedokteran
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya





YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI
Sekretariat : Jln. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya Telp. (031) 5686531-5614001 Fax. (031) 5686531
Website : <http://www.uwks.ac.id> E-mail : fk@fk.uwks.ac.id.

Surabaya, 14 Nopember 2022

No :275/UP3/FK/UWKS/XI/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin permintaan data pendahuluan

Kepada:
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kota Surabaya
Gedung Siola Jalan Tunjungan No. 1-3 Genteng
Surabaya

Dengan hormat,
Sehubungan dengan pelaksanaan skripsi Tugas Akhir (TA) di Fakultas Kedokteran
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, maka dengan ini mohon bagi mahasiswa kami yaitu

Nama : Salma Nadhila Zatil Adli
NPM : 20700115
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 20 April 2000
Rencana judul penelitian : Hubungan Pemberian Empeasi dengan kejadian diare pada bayi
umur 0-24 bulan di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya

Waktu Penelitian : Bulan Nopember sampai dengan bulan Desember 2022

Dijijinkan untuk pengambilan data di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya, untuk menunjang
kegiatan skripsi tugas akhir tersebut.

Demikian permohonan kami, dan atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



dr. Inawati.,M.Kes

Lampiran 10

DOKUMENTASI PENELITIAN





